



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PEMBELAJARAN IPS DI MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM KONTEKS KURIKULUM 2013

MAKALAH

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Program Kualifikasi S1 *Dual Mode System* (DMS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
Cirebon



Oleh :

MOHAMAD WARMIN

NIM. 02-18-09-000961

**PROGRAM KUALIFIKASI S I MELALUI *DUAL MODE SYSTEM* (DMS)
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

DARYONO: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) PUI Wideng Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu

Metode diskusi dalam belajar adalah suatu cara penyajian/ penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada para siswa/ kelompok-kelompok siswa yang mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti menjadi guru di MI PUI Wideng Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu keadaan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA di kelas V tidak mengalami peningkatan. Sebagian besar hasil belajar mereka masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berangkat dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tersebut.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan terhadap hasil belajar siswa kelas V MI PUI Wideng Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu keadaan khususnya pada mata pelajaran IPA dengan sub bahasan tentang adaptasi tumbuhan dengan lingkungan.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi merupakan salah satu alternatif yang sesuai dengan materi pelajaran IPA di kelas V dengan sub bahasan tentang adaptasi tumbuhan dengan lingkungan yang dilaksanakan dalam bentuk diskusi kelompok dan kegiatan observasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang termasuk penelitian kualitatif karena dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian ini dilaksanakan di MI PUI Wideng Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. Subjek penelitian adalah pihak yang terlibat dalam penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 30 anak. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, metode angket, metode observasi dan metode tes.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI PUI Wideng Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai pada siklus I untuk kelompok yang terdiri dari 6 kelompok, yang masuk dalam perbaikan ada 4 kelompok kemudian pada siklus II nilai kelompok meningkat dengan jumlah perbaikan ada 1 kelompok dan pengayaan ada 5 kelompok. Sedangkan untuk nilai individu siklus I adalah yang masuk perbaikan ada 20 siswa dan pengayaan ada 10 siswa. Kemudian pada siklus II meningkat, untuk perbaikan ada 4 siswa dan yang masuk pengayaan ada 26 siswa. Sedangkan nilai rata-rata pra siklus sebesar 64,17 siklus I sebesar 72,67 dan siklus II sebesar 82,00.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Begitu banyak tantangan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul ” ***Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) PUI Wideng Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu***” ini. Namun berkat bantuan dari beberapa pihak, akhirnya dapat diselesaikan juga. Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sampaikan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi yang diberikan.

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA., Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Cirebon Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. Aceng jaelani, M. Ag., Pembimbing
4. Bapak/Ibu Dosen dan staf karyawan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
5. Hj. Miskiyah, S.PdI., Kepala Sekolah MI PUI Wideng yang telah mengizinkan MI PUI Wideng sebagai tempat penelitian
6. Teman satu angkatan Program *Dual Mode System* (DMS) yang saling memotivasi

Menyadari kekurangan yang ada pada diri penulis, tentunya skripsi ini jauh dari apa yang dikatakan sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Namun demikian, segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan sebagai sumbangan penelitian tindakan kelas untuk Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Agama Islam melalui *Dual Mode System* (DMS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Juli 2013

Penulis

Daryono



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Tindakan	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar Siswa	8
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar...	9
C. Keberhasilan Belajar Sebagai Prestasi Siswa	10
D. Metode Diskusi Dalam Belajar	15
E. Hakekat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	20
F. Karakteristik Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar...	22
G. Adaptasi Tumbuhan	25
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Data MI PUI Wideng	30
B. Rancangan Penelitian	36
C. Prosedur Penelitian	40
D. Instrumen Penelitian	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Kondisi Awal	43
B. Deskripsi Siklus I	46
C. Deskripsi Siklus II	52
D. Pembahasan	57
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan bangsa Indonesia tertera dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 sebagai berikut, yakni mengembangkan kemampuan dan membantuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. (Departemen Agama:2005)

Berkaitan dengan tujuan pendidikan di atas, maka ada kaitannya dengan proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, dalam memberikan materi pembelajaran, ada beberapa metode pembelajaran yang harus digunakan dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik, seperti metode pembelajaran diskusi kelompok. Dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, seorang guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran saja. Kalau seorang guru hanya bisa memberikan materi saja kepada siswa, kemungkinan siswa tidak bisa mengembangkan segala macam kemampuan dan bakatnya dalam bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan sehingga tujuan pembelajaran tidak bisa tercapai secara maksimal.

Oleh karena itu, dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, seorang guru harus merencanakan program pembelajaran yang disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan di sekitarnya dan juga kondisi siswanya . Salah satu hal yang harus dikuasai oleh guru adalah metode pendekatan pembelajaran yang dikenal dan digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran. Salah satunya adalah metode diskusi kelompok.

Hasil belajar merupakan puncak kita melakukan proses belajar mengajar, sebab dengan hasil belajar maka guru dapat menyimpulkan berhasil



tidaknya pencapaian tujuan yang diinginkan oleh seorang guru. *Gane Suwati 2010:8* mengungkapkan hasil belajar dapat dikategorikan menjadi lima yakni: keterampilan intelektual (intellectual skills), informasi verbal (verbal information), strategi kognetik (Cognitive strategies), ketrampilan motorik (motor skills) dan sikap (attitudes).

Senada dengan hal tersebut Romiszowski (*Uno, H.B 2007:210*) mengemukakan bahwa hasil belajar dikategorikan menjadi empat macam yakni: keterampilan kognitif, keterampilan afektif, keterampilan psikomotor, dan keterampilan interaktif.

Dari beberapa pendapat ahli dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses belajar mengajar antara lain berupa keterampilan kognitif, keterampilan afektif, keterampilan psikomotor, dan keterampilan interaktif. Kemampuan interaktif merupakan kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain, keterampilan ini mengandung unsur sikap, yang menuntun orang agar dapat menerapkan pengetahuan dasar dan keterampilan fisiknya pada situasi tertentu.

Metode diskusi dalam belajar adalah suatu cara penyajian/ penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada para siswa/ kelompok-kelompok siswa yang mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah. (*Masnur Muslich :2009*)

Forum diskusi dapat diikuti oleh seluruh siswa di dalam kelas, dapat pula dibentuk kelompok-kelompok kecil. Yang perlu diperhatikan adalah hendaknya para siswa berpartisipasi secara aktif dalam setiap forum diskusi. Semakin banyak siswa terlibat dan menyumbangkan pikirannya, semakin banyak pula yang dapat mereka pelajari. Perlu pula diperhatikan peran guru. Apabila campur tangan dan main perintah dari guru, niscaya siswa tidak akan dapat belajar banyak.

Penerapan metode diskusi kelompok ini bertujuan untuk lebih mengaktifkan siswa supaya bisa mengaplikasikan segala macam kemampuan pada dirinya melalui kerja sama dengan kelompok masing-masing. Dalam



metode diskusi kelompok ini, siswa bukan hanya mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan keterampilan, tetapi juga aspek kepribadian siswa yang berkaitan dengan interaksi dengan teman melalui kerja sama dalam kelompok diskusi.

Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

Metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan obyektif. Metode diskusi dimaksudkan untuk dapat merangsang siswa dalam belajar dan berfikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya dalam memecahkan suatu masalah yang berhubungan dengan dirinya dan lingkungan sekitarnya. (*Masnur Muslich :2009*)

Metode diskusi adalah satu dari alat yang paling berharga dalam daftar strategi yang dimiliki pengajar, seringkali pengajar dari kelas besar merasa bahwa ia harus menggunakan metode ceramah karena diskusi tidak mungkin digunakan. Sebenarnya diskusi bisa digunakan dalam semua kelas besar maupun kecil. Memang diskusi di kelas kecil lebih efektif dibanding dengan kelas besar, tetapi kelas besar jangan jadi penghalang bagi kemampuan pengajar mendorong partisipasi serta berpikir siswa.

Selanjutnya, untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran seorang guru harus melakukan evaluasi sebagai bahan pertimbangan sejauh mana prestasi belajar siswa pada mata Ilmu Pengetahuan Alam. Apakah materi yang sudah diajarkan kepada siswa dapat diserap dengan baik, baik dari sisi kognitif, afektif maupun psikomotor. Sehingga setelah dilakukan evaluasi pada mata pelajaran tersebut, seorang guru akan melakukan langkah-langkah apa merencanakan upaya apa yang akan dilakukan agar siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mampu memperoleh prestasi yang baik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur tingkat perkembangan siswa setelah diterapkannya metode diskusi kelompok ini dilaksanakan pada awal pembelajaran, kegiatan inti, akhir pembelajaran dan juga bisa berbentuk tugas rumah. Dengan adanya evaluasi ini, maka kita dapat mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan siswa, kemudian setelah hal tersebut teridentifikasi, maka kita akan melakukan tindak lanjut.

Sehingga berdasarkan paparan di atas, berangkat dari penjajagan awal yang penulis lakukan melalui pengamatan awal dan observasi langsung yang penulis lakukan mengenai penerapan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI PUI Wideng Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu diperoleh gambaran bahwa metode pembelajaran ini dianggap cukup baik diterapkan melihat kondisi siswa yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan lingkungan di sekitarnya.

Penulis memperoleh gambaran yang diperoleh dari observasi langsung pada waktu melakukan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI PUI Wideng-Bondan Kecamatan Sukagumiwang, bahwa dalam proses pembelajaran telah diterapkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum dalam ruang lingkup pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, tetapi keberhasilannya masih terbatas pada tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap materi-materi yang diajarkan oleh guru. Sedangkan dalam pencapaian hasil belajar belum sesuai dengan tuntutan yang dikehendaki dengan tujuan kurikulum pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Setelah peneliti melakukan observasi di lapangan, ditemukan bahwa hasil belajar siswa di kelas V pada MI PUI Wideng Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu tidak mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh guru mata pelajaran IPA tidak sesuai dalam menerapkan metode pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan terobosan baru dengan mengupayakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi



pembelajaran yaitu penggunaan metode diskusi kelompok, maka hasilnya adalah sebagian besar hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai yang di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis mencoba untuk menuangkan dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPA Kelas V MI PUI Wideng Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu”*

B. Identifikasi Masalah

1. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terhindar dari penyimpangan tujuan penelitian, maka penulis membuat batasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di MI PUI Wideng Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan terhadap hasil belajar siswa kelas V MI PUI Wideng Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam?
- Bagaimana hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada siswa kelas V MI PUI Wideng Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam?



C. Tujuan Penelitian

Berorientasi pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok sehingga dapat meningkatkan kemampuan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa
 - a. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga mudah menyerap materi yang disampaikan
 - b. Siswa termotivasi untuk menyenangi pelajaran IPA
 - c. Siswa termotivasi untuk berprestasi di bidang IPA
 - d. Siswa dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan temannya
2. Bagi Peneliti
 - a. Dapat mendeteksi sedini mungkin kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan soal-soal IPA sehingga guru dapat menyesuaikan teknik, metode dan pendekatan apa yang paling cocok untuk meremedi dan pengayaan.
 - b. Mengoreksi dan memperbaiki cara mengajar sehingga siswa dapat belajar dengan baik, benar dan menyenangkan.
 - c. Memotivasi diri untuk meningkatkan profesionalitas.
 - d. Memotivasi agar selalu berprestasi.
3. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan mutu sekolah khususnya di bidang pelajaran IPA
 - b. Meningkatkan kualitas guru-guru karena terlatih untuk meneliti
 - c. Menambah referensi buku di perpustakaan

E. Hipotesis Tindakan

Penerapan pembelajaran dengan metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V MI PUI Wideng Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, Muslich.2006. *Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Departemen Agama Dirjen Kelembagaan Agama Islam
- Arikunto, Suharsimi.2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah.2004. *Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdikbud.1991. *Kamus Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Balai Pustaka
- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta Rineka Cipta.
- Hamalik.Oemar..Prof.Dr. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- IGAK Wardani, Kuswaya Wihardit, Noehi Nasoetion. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Khutobah.1983. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Muslich, Masnur. 2009. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Mohd Ansyar, Nurtain. 1992. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- M.Toha Anggoro. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Pasaribu.2003. *Pembaharuan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta
- Pardjono, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rudi Budiman. 2002. *Proses Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Departemen Agama Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Subroto.2002. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA.
- Suyanto. 1996. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana.2004. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sujanto.Agus.Drs.2009. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Team Depdiknas. 2004. *Sains untuk Pemula*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Team Departemen Agama. 2005. *Kosep dan Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Agama Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Tim *Dual Mode System (DMS)*.2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Cirebon : CV Pangger
- Yatim Rianto. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.